
PENINGKATAN LITERASI DAN PELATIHAN FINANCIAL TECHNOLOGY BAGI MAHASISWA DAN DOSEN DI UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS MEDAN

Yosephine N. Sembiring[✉], Dimita H.P. Purba, Melanthon Rumapea, Rintan Saragih, Duma M. Elisabeth, Thomas Sumarsan Goh, Sahala Purba, Arison Nainggolan, Rimky M. P. Simanjuntak, Rahel Junita, Tri Darma Sipayung, Apriani M. Sibarani
Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia
Email: pipin.sablonmedan@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol2No2.pp161-166>

ABSTRACT

Financial Technology, also known as FinTech, is digital finance which is currently on the rise. People have started to get used to using it, although some still feel foreign. While the benefits felt by the presence of FinTech are quite positive because they can increase the effectiveness and efficiency of time. We can find one of its uses in the marketplace. This community service activity is carried out in the St. Catholic University environment. Thomas Medan as a partner for students and lecturers. This service activity focuses on training and increasing financial technology literacy. While the output of this activity is increasing the readiness of partners in using fintech so that partners as a community can support financial inclusion to access and use the full services of existing financial institutions in a timely, more informative manner at a relatively low cost.

Keyword: *Financial Technology, Market Place, Fintech Literacy, Unika St. Thomas.*

ABSTRAK

Financial Technology atau dikenal dengan sebutan FinTech merupakan keuangan digital yang saat ini tengah naik daun. Masyarakat sudah mulai terbiasa menggunakannya, meskipun beberapa masih terasa asing. Sementara manfaat yang dirasakan dengan hadirnya FinTech ini cukup positif karena mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu. Salah satu penggunaannya dapat kita jumpai pada marketplace. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di lingkungan Universitas Katolik St. Thomas Medan sebagai mitra untuk mahasiswa dan dosen. Kegiatan pengabdian ini berfokus pada pelatihan serta peningkatan literasi financial technology. Sementara output dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesiapan mitra dalam penggunaan fintech sehingga mitra sebagai masyarakat dapat mendukung inklusi keuangan untuk mengakses dan menggunakan layanan penuh jasa lembaga keuangan yang ada secara tepat waktu, lebih informatif dengan biaya yang relatif rendah.

Kata Kunci: *Financial Technology, Market Place, Literasi Fintech, Unika St. Thomas.*

PENDAHULUAN

Financial Technology selanjutnya disebut sebagai FinTech merupakan keuangan digital yang tengah naik daun. Penyedia layanan jasa keuangan yang praktis, nyaman, ekonomis dan efisien ini kemudian menjadi sangat akrab dengan mayoritas masyarakat Indonesia. Transaksi keuangan digital yang pastinya sangat membantu dalam aktivitas keseharian masyarakat, artinya tidak hanya pelaku usaha saja yang

berkecimpung dengan istilah keuangan digital ini. FinTech dan e-commerce dapat digambarkan seperti mata uang yang kedua sisinya tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Hal ini disebabkan keduanya saling bersinergi, e-commerce adalah bentuk platform jual beli sementara FinTech hadir untuk memudahkan proses transaksi jual beli tersebut yang manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat. FinTech hadir dengan inovasi baru melalui kemudahan dalam pembayaran yang

sangat mempengaruhi gaya hidup masyarakat baik pelaku usaha maupun individu.

Istilah FinTech menurut National Digital Research Center (NDRC) merupakan istilah untuk merujuk bentuk inovasi teknologi dan digitalisasi pada layanan finansial. Berbagai layanan finansial dengan cepat dapat dilakukan seperti transfer dana dan pembayaran. Sementara pengertian FinTech menurut Bank Indonesia adalah hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang bertujuan untuk membuat perubahan model bisnis dari konvensional menjadi moderat, dimana semula dalam transaksi pembayaran harus langsung bertatap-muka dengan membawa sejumlah uang tunai, masa sekarang dapat melakukan transaksi pembayaran walaupun jarak jauh hanya dalam hitungan detik (Departemen Komunikasi Bank Indonesia, 2020). Salah satu jenis FinTech yang ada di Indonesia yaitu Digital Payment System, yaitu penyediaan layanan berupa pembayaran tagihan antara lain pulsa dan telepon pascabayar, token listrik PLN, kartu kredit, dompet digital dan payment gateway. Teknologi Keuangan juga disebut sebagai FinTech, adalah model layanan keuangan yang baru melalui inovasi teknologi informasi (Hsueh & Kuo, 2017).

Salah satu manfaat yang sangat dirasakan oleh masyarakat dengan hadirnya FinTech yaitu transaksi keuangan menjadi lebih mudah. Aktivitas transaksi keuangan ini melibatkan masyarakat sebagai penggunanya, diantaranya adalah dosen dan juga mahasiswa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di lingkungan Universitas Katolik Santo Thomas Medan, yang selanjutnya disingkat dengan UNIKA St.Thomas yang melibatkan sejumlah dosen dan mahasiswa. Informasi awal yang diperoleh bahwa dosen dan mahasiswa merupakan pengguna FinTech. Mereka menggunakan layanan digital keuangan ini karena sifatnya yang mudah digunakan, tidak perlu keluar rumah, tidak perlu pergi ke bank ataupun mengantri di mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri). Yang dibutuhkan hanyalah telepon selular pintar, maka segala transaksi keuangan dapat dilaksanakan dengan mudah. Dari observasi awal yang telah

dilakukan oleh tim pengabdian, ditemukan beberapa point yang memerlukan tindak lanjut terkait FinTech (Otoritas Jasa Keuangan, 2016):

1. Ketidaksiapan dan kekurangpahaman beberapa mitra menghadapi era digital terutama financial technology untuk penggunaan bisnis maupun individu
2. Perlunya literasi tentang FinTech

Untuk itu sangat diharapkan melalui kegiatan pengabdian ini, dosen dan mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dalam penggunaan FinTech serta peningkatan kesiapan dan pemahaman terhadap literasi FinTech.

Tujuan dan Manfaat

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

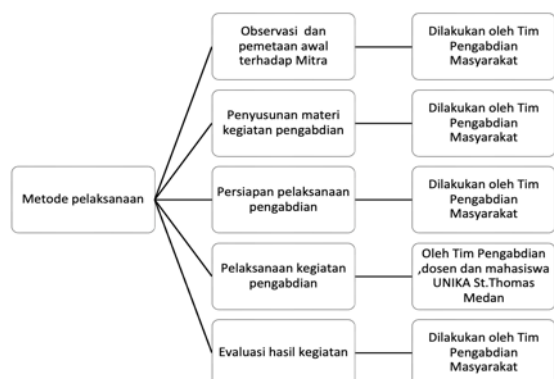
- a. Memberikan edukasi dan kesiapan kepada Mitra untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dalam penggunaan layanan FinTech.
- b. Memberikan edukasi dan kesiapan kepada Mitra akan peran penting penggunaan FinTech dalam aktivitas bisnis maupun individu.
- c. Memberikan pendampingan kepada Mitra dalam penggunaan FinTech

Manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Mitra menjadi pengguna FinTech yang dapat mempermudah dan mempersingkat aktivitas transaksi keuangan.
- b. Mitra menjadi salah satu masyarakat yang mendukung inklusi keuangan, yang merupakan hak setiap orang (termasuk Mitra) untuk mengakses dan menggunakan layanan Lembaga keuangan secara tepat waktu, lebih informatif dengan biaya yang rendah.
- c. Mitra yang memiliki usaha/bisnis maka layanan FinTech dapat membantu memudahkan dalam mendapatkan modal. Artinya Mitra yang memiliki usaha/bisnis dapat memperoleh pinjaman dengan lebih mudah melalui FinTech.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode yang dipakai dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian dapat dilihat pada skema berikut:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Observasi & Pemetaan Awal Terhadap Mitra

Beberapa rangkaian kegiatan dilakukan pada tahap ini:

1. Melakukan observasi pada aktivitas yang dilakukan oleh Mitra
2. Melakukan wawancara dengan beberapa Mitra terkait penggunaan FinTech
3. Perumusan masalah yang ditemukan berdasarkan observasi dan pemetaan awal yang nantinya akan dituangkan dalam rangkaian pelaksanaan kegiatan pengabdian

Penyusunan Materi Kegiatan Pengabdian

Selanjutnya tim pengabdian Menyusun materi kegiatan yang penyusunannya disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing tim. Seluruh anggota tim pengabdian melakukan koordinasi terhadap materi yang telah disusun agar muatan materi tepat sasaran sehingga tujuan dan manfaat kegiatan pengabdian dapat tercapai.

Persiapan Pelaksanaan Pengabdian

Selanjutnya tim pengabdian melakukan pengecekan terhadap seluruh perlengkapan yang akan digunakan pada saat kegiatan berlangsung. Perlengkapan mencakup materi, peralatan serta anggota tim pengabdian. Kemudian tim pengabdian melakukan konfirmasi ulang terhadap Mitra terkait kegiatan yang akan dilakukan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui cara berikut :

1. Ceramah yang disampaikan oleh anggota tim pengabdian, untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan literasi FinTech.
2. Pendampingan dalam menggunakan layanan FinTech yang bertujuan untuk meningkatkan kemahiran dalam penggunaannya
3. Diskusi serta tanya jawab terkait penggunaan layanan FinTech

Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mitra terhadap literasi FinTech dan penggunaan layanan FinTech yang sudah dilaksanakan oleh mitra. Jika mitra mengalami kesulitan dalam penggunaan layanan FinTech serta tingkat pemahaman yang masih rendah terhadap FinTech, maka tim pengabdian akan kembali melakukan pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh dosen dan mahasiswa UNIKA St. Thomas Medan. Pada sesi ceramah, salah satu anggota tim pengabdian memaparkan literasi FinTech. Mulai dari apa itu FinTech, bagaimana cara penggunaannya serta manfaat apa saja yang diperoleh melalui layanan FinTech tersebut. Mitra cukup antusias mendengarkan pemaparan ini. Pada sesi ini mitra diedukasi dan diberikan informasi terkait FinTech, dengan tujuan terjadi peningkatan pengetahuan, kesiapan dan pemahaman literasi mitra terhadap FinTech. Anggota tim melanjutkan memberikan pemaparan bagaimana FinTech dapat muncul seperti saat ini. FinTech ada saat ini seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat masa kini yang lebih didominasi oleh teknologi informasi yang serba cepat dan instant. Kehadiran FinTech membantu transaksi jual beli dan sistem pembayaran menjadi semakin efektif, efisien dan ekonomis. Beberapa keuntungan/manfaat yang diperoleh melalui FinTech dibagi menjadi tiga bagian:

1. Manfaat FinTech bagi konsumen:

- a) Mendapatkan pelayanan yang lebih baik dan lebih cepat
 - b) Pilihan yang ditawarkan lebih banyak dan bervariasi
 - c) Harga yang relatif lebih murah
2. Manfaat FinTech untuk profesi pedagang produk barang atau jasa:
- a) Menyederhanakan proses transaksi
 - b) Biaya operasional dan biaya modal dapat lebih dikendalikan
 - c) Alur informasi lebih cepat
3. Manfaat FinTech bagi negara:
- a) Mendorong adanya transmisi kebijakan ekonomi
 - b) Meningkatkan perputaran uang sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat
 - c) Saat ini di Indonesia, FinTech turut mendorong Strategi Nasional Keuangan Inklusif/SKNI



Gambar 2. Pemaparan Materi oleh Anggota Tim Pengabdian

Selanjutnya tim pengabdian memaparkan jenis-jenis FinTech yang membantu transaksi keuangan dan meningkatkan kehidupan masyarakat (dalam hal ini mitra). Berikut adalah jenis-jenis FinTech di Indonesia (Paydia Team, 2022):

1. *Peer to Peer Lending*
Bentuk jasa keuangan yang menyediakan jasa peminjaman dana untuk modal usaha atau memenuhi kebutuhan tertentu. Dengan jenis Fintech ini akan dapat membantu para pelaku usaha untuk memperoleh modal dengan lebih cepat via online.
2. *Crowdfunding*
Crowdfunding adalah produk fintech sebagai platform yang dapat mempertemukan pihak

yang memerlukan dana dan pihak donatur sebagai pemberi dana dengan jaminan transaksi secara aman dan mudah. Crowdfunding bukan hanya digunakan dalam pengumpulan donasi saja, namun juga diterapkan dalam mengembangkan usaha untuk mempertemukan pihak investor dan pelaku bisnis.

3. *E-Wallet*

Produk fintech ini berperan untuk menyimpan uang atau dana secara elektronik bagi penggunaannya. Tujuannya untuk mempermudah pengguna e-wallet dalam melakukan pencairan dana untuk melakukan transaksi di aplikasi lain seperti marketplace, merchant app, dan lainnya.

4. *Micro Finance*

Micro finance merupakan layanan perusahaan fintech yang membantu masyarakat menengah ke bawah dalam hal menunjang kehidupan dan keuangan masyarakat tersebut melalui penyediaan layanan finansial.

5. *Payment Gateway*

Payment gateway merupakan sistem fintech yang dapat melakukan otorisasi pembayaran melalui media transaksi online. Contoh paypal.

6. *Investasi*

Seiring berkembangnya fintech, proses investasi dapat dilakukan secara lebih mudah. Berbagai instrumen investasi bermigrasi melalui aplikasi online sehingga investor dapat melakukan investasi dengan mudah.

7. *Bank Digital*

Merupakan bank yang murni transaksinya dilakukan secara digital, mulai dari pembukaan atau pendaftaran rekening sampai manajemen seluruh asetnya.

Dari pemaparan berbagai jenis FinTech, diharapkan mitra menjadi lebih paham dan menjadi semakin siap dalam menyikapi perkembangan teknologi digital saat ini. Berdasarkan manfaat yang diuraikan, mitra semakin yakin terhadap FinTech karena tidak menutup kemungkinan mitra juga akan terlibat dalam dunia bisnis (startup) dan peluang itu pasti ada. Keyakinan dan kesiapan mitra terhadap

FinTech dikuatkan kembali oleh dasar hukum penyelenggaraan FinTech di Indonesia, berdasarkan peraturan berikut:

1. Peraturan Bank Indonesia No. 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran
2. Surat Edaran Bank Indonesia No. 18/22/DKSP perihal Penyelenggaraan Layanan Keuangan Digital
3. Peraturan Bank Indonesia No. 18/17/PBI/2016 tentang Uang Elektronik

Sesi berikutnya dilakukan pendampingan terhadap mitra dalam penggunaan aplikasi FinTech, seperti OVO. Beberapa mitra awalnya ragu dengan aplikasi ini, ada ketakutan jikalau data mereka dicuri/disalahgunakan. Kembali tim pengabdian menjelaskan bahwa Otoritas Jasa Keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2016) memiliki strategi untuk melindungi konsumen:

1. Perlindungan dana pengguna
Potensi untuk kehilangan maupun penurunan kemampuan finansial, yang dapat diakibatkan oleh penyalahgunaan, penipuan, maupun karena force majeure dari kegiatan Fintech.
2. Perlindungan data pengguna
Isu privasi data pengguna Fintech yang rawan terhadap penyalahgunaan data baik yang disengaja maupun tidak sengaja (serangan hacker atau malware).

Anggota tim yang melakukan pendampingan penggunaan layanan FinTech memberikan keterangan kepada mitra untuk hal-hal yang belum diketahui oleh mitra. Mitra mengikuti dengan sangat antusias.



Gambar 3. Sesi Diskusi

Tim pengabdian menerima respon yang sangat baik ketika memasuki sesi diskusi. Mitra antusias menanyakan berbagai hal terkait FinTech. Hal penting yang ditekankan oleh tim pengabdian adalah bahwa mitra harus bersiap menuju pasar digital serta memiliki kemampuan untuk memanfaatkan teknologi. Selain sebagai mahasiswa dan dosen, tidak menutup kemungkinan mitra memiliki usaha atau dalam tahapan perencanaan mendirikan suatu usaha, sehingga mitra dituntut untuk bisa memahami system financial akuntansi maupun manajemen agar dapat membangun platform yang sesuai kebutuhan. Ataupun mitra memiliki keahlian dalam membangun platform digital yang tentunya beririsan dengan penggunaan FinTech. Dalam dekade terakhir, penerapan teknologi dan informasi untuk layanan keuangan senantiasa melakukan inovasi, dimana FinTech yang hadir saat ini memberikan berbagai layanan baru yang inovatif dengan menggunakan seperangkat digital.

MONITORING DAN EVALUASI

Pada kegiatan ini, tim pengabdian akan melakukan monitoring terhadap kelompok mitra sejauh mana kegiatan yang telah dilakukan memberikan dampak positif bagi mitra dalam peningkatan pemahaman dan kesiapan dalam penggunaan FinTech. Tim pengabdian akan tetap melakukan pendampingan kepada mitra yang mengalami kesulitan dan kendala terkait FinTech.

PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan dan mendukung kesiapan mitra terhadap FinTech di tengah-tengah era digital. Mitra semakin memiliki keberanian, kesiapan dalam menggunakan FinTech baik dalam transaksi kelompok maupun transaksi individu. Dalam kegiatan pengabdian ini, tim akan tetap melakukan pemantauan dan pendampingan terhadap mitra. Untuk melihat sejauh mana pemahaman mitra sehubungan dengan FinTech, memahami fungsi FinTech jika mitra berperan sebagai pelaku bisnis maupun sebagai konsumen.

Jika diperlukan, maka tim pengabdian akan melakukan pendampingan lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Komunikasi Bank Indonesia. (2020). Mengenal Financial Teknologi. Retrieved from <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>
- Hsueh, S., & Kuo, C. (2017). Effective Matching for P2P Lending by Mining Strong Association Rules. In *Proceeding of the 3rd International Conference on Industrial and Business Engineering* (pp. 30–33).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan.
- Paydia Team. (2022). Fintech Adalah: Jenis, Contoh, dan Manfaatnya.